

ENTREPRENEURSHIP DENGAN PEMANFAATAN SMART PHONE DAN NEW MEDIA PADA GENERASI MUDA SMK NEGERI 1 DUKUHTURI

**Bahri Kamal¹, Ghea Dwi Rahmadiane², Erni Unggul Sedyta Utami³, Nurul Mahmudah⁴, Yusri
Anis Faidah⁵**

1.2.3.4.5 Program Studi Akuntansi
Politeknik Harapan Bersama
Jl. Mataram No.9 – Margadana – Tegal
Kode Pos 52147 Telp (0283) 352000
Email: bahrikamal17@gmail.com

Abstrak:

Dalam rangka menyongsong era globalisasi dan didorong dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang begitu pesat saat ini, Indonesia telah bersiap dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Seperti yang dikutip dari national geographic online bahwa dampak terciptanya MEA adalah pasar bebas di bidang permodalan, barang dan jasa, serta tenaga kerja. Memang tujuan dibentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) untuk meningkatkan stabilitas perekonomian di kawasan ASEAN, serta diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah di bidang ekonomi antar negara ASEAN. Keterkaitan MEA dengan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia adalah sebagai sarana atau media untuk menunjang MEA. Teknologi komunikasi dan informasi melahirkan bauran media atau media baru new media yang seharusnya bisa dimanfaatkan secara maksimal untuk kemakmuran masyarakat Indonesia. Untuk menunjang itu semua perlu adanya edukasi kepada masyarakat Indonesia tentang entrepreneurship dengan pemanfaatan smart phone dan new media bagi para remaja. Alasan memilih generasi muda atau remaja karena remaja merupakan ujung tombak masa depan dari Negara ini. Dengan memberikan informasi yang positif kepada generasi muda, diharapkan dapat menjadi landasan berpikir untuk bersaing dalam prestasi. Maka perlu dibentuk pelatihan dalam hal entrepreneurship dan new media pada generasi muda. Oleh karena itu, Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal dengan bekerja sama dengan SMK Negeri 1 Dukuhturi berencana untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan tema: "Entrepreneurship Dengan Pemanfaatan Smart Phone dan New Media Pada Generasi Muda" yang ditujukan kepada siswa-siswi SMK Negeri 1 Dukuhturi. Kegiatan ini merupakan bagian pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang akan melibatkan dosen di lingkungan Politeknik Harapan Bersama Tegal. Alasan memilih SMK Negeri 1 Dukuhturi adalah keunggulan sekolah tersebut. Sekolah tersebut menjadi percontohan sekolah negeri yang terbaik di Tegal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada tanggal 3-4 Agustus 2018 dengan dihadiri oleh sebanyak 40 siswa-siswi SMK Negeri 1 Dukuhturi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode ceramah dan pelatihan mengenai entrepreneurship dengan pemanfaatan smart phone dan new media untuk generasi muda sangat bermanfaat bagi para siswa-siswi SMK Negeri 1 Dukuhturi. Kegiatan ini berhasil membuat para peserta menjadi sadar akan pentingnya kemampuan entrepreneurship dengan pemanfaatan smart phone dan new media untuk generasi muda. Kegiatan ini menjadi sarana para peserta untuk belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan, khususnya dalam bidang entrepreneurship dengan pemanfaatan smart phone dan new media untuk generasi muda. Selain itu implikasi yang dihasilkan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah siswa-siswi dapat ikut mempraktekkan cara berjualan atau berdagang melalui sosial media, atau dengan kata lain dengan memanfaatkan new media. praktek yang dilakukan adalah simulasi bagaimana proses jual beli dalam sosial media.

Kata kunci: Entrepreneurship, Smartphone, New Media

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka menyongsong era globalisasi dan didorong dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang begitu pesat saat ini, Indonesia telah bersiap dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Seperti yang dikutip dari *national geographic online* bahwa dampak terciptanya MEA adalah pasar bebas di bidang permodalan, barang dan jasa, serta tenaga kerja. Memang tujuan dibentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) untuk meningkatkan stabilitas perekonomian di kawasan ASEAN, serta diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah di bidang ekonomi antar negara ASEAN. Keterkaitan MEA dengan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia adalah sebagai sarana atau media untuk menunjang MEA. Teknologi komunikasi dan informasi melahirkan bauran media atau media baru *new media* yang seharusnya bisa dimanfaatkan secara maksimal untuk kemakmuran masyarakat Indonesia.

Selain itu perkembangan *new media* di Indonesia juga mendukung terciptanya MEA. Hal tersebut bisa dilihat dari data pengguna website, *smart phone*, dan media sosial di Indonesia menurut *We Are Social* sebuah *agency marketing social*. Pada periode sekarang sebanyak 72,7 juta pengguna aktif internet, selain itu 72 juta pengguna aktif media sosial, di mana 62 penggunanya mengakses media sosial menggunakan perangkat *smart phone*, dan 308,2 juta pengguna *handphone*. Menurut Lukman (2014) mengatakan bahwa UNICEF, bersama dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi, The Berkman Center for Internet and Society, dan Harvard University, melakukan survei nasional mengenai penggunaan dan tingkah laku internet para remaja Indonesia. Studi ini memperlihatkan bahwa ada setidaknya 30 juta orang remaja di Indonesia yang mengakses internet secara reguler. Jika masyarakat Indonesia sampai saat ini memiliki 75 juta pengguna internet, itu berarti hampir setengahnya adalah remaja.

Walau angka di atas terlihat besar, Indonesia sebagai negara berkembang tampaknya belum mengalami pertumbuhan yang signifikan dibandingkan periode yang sama di tahun 2014, bahwa : 1) Pengguna internet Indonesia di awal tahun tidak mengalami pertumbuhan sama sekali; 2) Jumlah pengguna media sosial di Indonesia

meningkat sebesar 16 persen, sedangkan pengguna yang mengakses dari perangkat *mobile* meningkat 19 persen; dan 3) Pengguna ponsel hanya meningkat sebesar 9 persen. Untuk mendorong keselarasan antara perkembangan ekonomi dan teknologi perlu adanya upaya yang dilakukan untuk masyarakat Indonesia dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi tersebut salah satunya dengan *entrepreneurship* dalam mengoptimalkan *new media*.

Istilah *entrepreneurship* (kewirausahaan) pada dasarnya merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. *Entrepreneurship* merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Dari pandangan para ahli dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurship* adalah kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup (Apidana, 2012).

Untuk menunjang itu semua perlu adanya edukasi kepada masyarakat Indonesia tentang *entrepreneurship* dengan pemanfaatan *smart phone* dan *new media* bagi para remaja. Alasan memilih generasi muda atau remaja karena remaja merupakan ujung tombak masa depan dari Negara ini. Dengan memberikan informasi yang positif kepada generasi muda, diharapkan dapat menjadi landasan berpikir untuk bersaing dalam prestasi. Maka perlu dibentuk pelatihan dalam hal *entrepreneurship* dan *new media* pada generasi muda. Oleh karena itu, Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal dengan bekerja sama dengan SMK Negeri 1 Dukuhuri berencana untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan tema: “*Entrepreneurship* Dengan Pemanfaatan *Smart Phone* dan *New Media* Pada Generasi Muda” yang ditujukan kepada siswa-siswi SMK Negeri 1 Dukuhuri. Kegiatan ini merupakan bagian pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang akan melibatkan dosen di lingkungan Politeknik Harapan Bersama Tegal. Alasan memilih SMK Negeri 1 Dukuhuri adalah keunggulan sekolah tersebut. Sekolah tersebut menjadi percontohan sekolah

negeri yang terbaik di Tegal. Oleh sebab itu, diharapkan siswa SMK Negeri 1 Dukuhturi dapat menyebarkan informasi yang meluas kepada teman sejawatnya.

Adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat menjadi sebuah pengetahuan untuk meningkatkan wawasan siswa-siswa SMK Negeri 1 Dukuhturi dalam memanfaatkan *new media* untuk kegiatan *entrepreneur*. Berdasarkan penjelasan di atas, maka target khalayaknya adalah siswa-siswa SMK Negeri 1 Dukuhturi, yang beralamat di Jalan Karanganyar Kabupaten Tegal. Temuan masalah generasi muda yang sering kali tidak memanfaatkan peluang untuk melakukan *entrepreneurship* dalam *new media*, kurangnya kesadaran akan *entrepreneurship* dalam *new media*. Para siswa biasanya hanya tertarik dengan sosial media. Para siswa mudah dipengaruhi berbagai pihak tanpa disadarinya, dan minat *entrepreneurship* siswa cenderung masih rendah.

Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain memperkenalkan eksistensi Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal yang peduli dan memiliki tanggung jawab sosial terhadap kondisi masyarakat, khususnya adalah para siswa SMK Negeri 1 Dukuhturi; menumbuhkan kepedulian dan empati Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal terhadap generasi muda dengan memberikan ceramah mengenai *entrepreneurship* dan *new media* pada generasi muda. Memberdayakan anak-anak sebagai generasi muda penerus melalui *entrepreneurship* dan *new media*. Menumbuhkan kesadaran generasi muda dan masyarakat Kota Tegal akan pentingnya *entrepreneurship* dan *new media* dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Manfaat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu para siswa SMK Negeri 1 Dukuhturi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai *entrepreneurship* dan *new media*. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang komunikasi dan *entrepreneurship*. Serta dapat menjadi referensi bagi pihak lain yang berkeinginan melakukan kegiatan dengan tema serupa.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode atau cara yang digunakan dalam melakukan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah pertama dengan menggunakan metode survei, di mana tim melakukan survei langsung ke lokasi untuk pengumpulan data awal. Selain melakukan survei, tim juga melakukan observasi dan wawancara. Observasi dan wawancara ini dilakukan pada tahap awal dalam rangka mengumpulkan data dan mencari permasalahan sebelum memutuskan kegiatan pengabdian seperti apa yang sesuai dengan khalayak sasaran. Wawancara dilakukan dengan pihak guru dari SMK Negeri 1 Dukuhturi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada SMK Negeri 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal. Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini diaplikasikan dalam bentuk pelatihan mengenai *entrepreneurship* dengan pemanfaatan *smart phone* dan *new media* untuk generasi muda. Pelatihan ini dihadiri oleh 40 siswa-siswi SMK Negeri 1 Dukuhturi. Kegiatan ini disambut positif oleh pihak SMK Negeri 1 Dukuhturi dan pihak sekolah merasa perlu adanya penyuluhan tersebut terutama untuk siswa-siswa yang mengambil jurusan Akuntansi, karena diperlukan pemahaman mengenai *entrepreneurship*. Dalam hal ini, kami selaku tim pengabdian masyarakat berharap dengan adanya kegiatan pelatihan mengenai *entrepreneurship* dengan pemanfaatan *smart phone* dan *new media* untuk generasi muda ini mampu memberikan manfaat dan pemahaman yang sangat mendalam khususnya mengenai meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan *entrepreneurship* dalam mengoptimalkan *new media* serta mendorong keselarasan antara perkembangan ekonomi dan teknologi. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini banyak siswa-siswi SMK Negeri 1 Dukuhturi yang antusias dan kreatif memberikan pertanyaan-pertanyaan serta harapan untuk diadakannya tindak lanjut dari kegiatan pelatihan berupa bimbingan teknis yang lebih mendalam tentang media *e-commerce* yang efektif.

Tahapan pelaksanaan kegiatan

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut adalah:

- 1) Melakukan studi literatur mengenai semakin berkembangnya bidang

komunikasi khususnya *new media* dalam *entrepreneurship* yang menghasilkan, serta perlu dilakukannya usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tersebut dalam bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

- 2) Pemilihan khalayak sasaran SMK Negeri 1 Dukuhturi karena sekolah ini menjadi unggulan sekolah negeri di Kota Tegal sehingga sekolah ini selalu menjadi percontohan bagi sekolah lain yang berada di Tegal.
- 3) Dilakukan observasi awal ke lokasi SMK Negeri 1 Dukuhturi. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data awal mengenai temuan permasalahan yang dihadapi. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait sehubungan dengan temuan masalah dan keinginan tim untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di lokasi tersebut.
- 4) Menyusun proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 5) Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Dukuhturi, dengan tema “*Entrepreneurship* Dengan Pemanfaatan *Smart Phone* dan *New Media* Untuk Generasi Muda”.

Kendala yang dihadapi

Walaupun secara umum pelaksanaan kegiatan “*Entrepreneurship* Dengan Pemanfaatan *Smart Phone* dan *New Media* Untuk Generasi Muda” berjalan lancar, tetapi tim juga menghadapi kendala yaitu kegiatan sekolah yang banyak dan kegiatan tim pelaksana yang cukup padat sehingga komunikasi antar pihak sekolah dan tim pelaksana yang kurang maksimal.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada tanggal 3-4 Agustus 2018 dengan dihadiri oleh sebanyak 40 siswa-siswi SMK Negeri 1 Dukuhturi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode ceramah dan pelatihan mengenai *entrepreneurship* dengan pemanfaatan *smart phone* dan *new media* untuk generasi muda sangat bermanfaat bagi para siswa-siswi SMK Negeri 1 Dukuhturi. Kegiatan ini berhasil membuat para peserta menjadi sadar akan pentingnya kemampuan *entrepreneurship* dengan pemanfaatan *smart*

phone dan *new media* untuk generasi muda. Kegiatan ini menjadi sarana para peserta untuk belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan, khususnya dalam bidang *entrepreneurship* dengan pemanfaatan *smart phone* dan *new media* untuk generasi muda. Selain itu implikasi

yang dihasilkan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah siswa-siswi dapat ikut mempraktekkan cara berjualan atau berdagang melalui sosial media, atau dengan kata lain dengan memanfaatkan *new media*. praktek yang dilakukan adalah simulasi bagaimana proses jual beli dalam sosial media.

Kegiatan ini menjadi sebuah jembatan penghubung untuk terjalinnya kerjasama bagi pihak tim pengabdian Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama dan sekolah SMK Negeri 1 Dukuhturi, guna mengadakan kegiatan pengabdian lainnya. Selain itu, kegiatan ini berhasil memperkenalkan eksistensi Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

V. SARAN

Secara umum kegiatan tersebut berjalan dengan lancar walaupun tim juga menghadapi kendala yaitu kegiatan sekolah yang banyak dan kegiatan tim pelaksana yang cukup padat sehingga komunikasi antar pihak sekolah dan tim pelaksana yang kurang maksimal. Sehingga untuk kegiatan pengabdian selanjutnya harus melakukan komunikasi secara mendalam dan durasi waktu yang lebih lama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian dari Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Secara khusus, ucapan terima kasih diberikan kepada SMK Negeri 1 Dukuhturi yang telah menerima dan bersedia bekerjasama dengan tim. Kemudian kepada institusi dan P3M Politeknik Harapan Bersama yang menjadi penyedia dana acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Apidata, Gregorius Fajar. (2012). *Faktor-Faktor Penghambat, Pendukung, Penentu Kegagalan Dan Keberhasilan Entrepreneurship Dalam Dunia*

-
- Konstruksi*. S2 Thesis. Universitas Atmajaya Jogjakarta.
2. Mulyana, Dedy. (2007). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
 3. Susanto, Harry Eko. (2010). *Sensi dan Aplikasi Dalam Dinamika Sosial Ekonomi Politik*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana.
 4. Enricho, Lukman. (2014). Laporan: 30 Juta Pengguna Internet Di Indonesia Adalah Remaja. Data diakses pada 23 Juli 2018. Data terarsip di: <https://id.techinasia.com/laporan-30-juta-pengguna-internet-di-indonesia-adalah-remaja>
-